

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk melakukan kegiatan olahraga, memperoleh pelayanan dalam olahraga, memilih dan mengikuti jenis cabang olahraga yang sesuai bakat dan minatnya, memperoleh pengarahan dukungan, bimbingan, pembinaan, dan pengembangan dalam keolahragaan, menjadi pelaku olahraga, dan mengembangkan industri olahraga baik dibidang olahraga prestasi, olahraga pendidikan, olahraga kesehatan, olahraga rekreasi, dan olahraga mata pencarian

Salah satu cara untuk mencerdaskan masyarakat Indonesia adalah melalui olahraga yang kemudian diarahkan dalam kedisiplinan, watak, Kesehatan jasmani kepribadian, serta yang jelas adalah untuk peningkatan prestasi yang bisa membangkitkan jiwa nasionalisme tanpa membedakan latar belakang masyarakat baik itu ras, suku dan agama.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang menggunakan kompetensi untuk mencapai tujuan dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga. Latihan merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui oleh seorang atlet untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Jika atlet tidak berlatih, mereka tidak akan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan berprestasi.

Sasaran dan tujuan latihan telah dijelaskan oleh (Sukadiyanto, 2005) antara lain:

- a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh,
- b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus,
- c) menambah dan menyempurnakan teknik
- d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain dan meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan yang bertanding. .

Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pelajar dan Mahasiswa (PPOPMP) merupakan wadah bagi para atlet dalam meningkatkan minat bakat yang dimiliki oleh Dispora Kabupaten Bogor. Keberadaan PPOPMP ini menjadi sarana yang strategis dalam pembinaan prestasi termasuk di dalamnya cabang olahraga sepak bola yang menjadi salah satu paling banyak memiliki atlet di dalamnya. Usianya dimulai dari umur 12-17 tahun yaitu memasuki usia pengembangan prestasi menuju Golden Age. Umumnya para atlet berasal dari beberapa sekolah yang berada di daerah Bogor baik Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda. Perbedaan karakter yang dimiliki setiap atlet harus dipahami oleh pelatih sehingga pelatih mampu menelaraskan tujuan atlet berlatih yang secara keseluruhan untuk tujuan berprestasi.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi yang dimiliki oleh seseorang atlet yaitu motivasi yang bisa datang dari dalam diri atlet, orang tua, atau lingkungan atlet tersebut melaksanakan aktivitasnya dan juga dari pelatih atlet

tersebut. Motivasi adalah dorongan dan kekuatan yang berakar dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diraihinya (Uno, 2013)

Motivasi merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh atlet dikarenakan bisa mendorong para atlet untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Motivasi dapat berperan sebagai pemberi dorongan kepada atlet yang bertujuan untuk mencapai keinginannya.

Setiap atlet memiliki tujuan latihan yang berbeda-beda salah satunya adalah untuk meraih prestasi individu maupun prestasi kelompok atau klub tempat atlet tersebut melakukan latihannya. Setiap atlet memiliki tujuan berprestasi namun tergantung pada proses latihan yang dilakukan oleh atlet tersebut. Dikarenakan setiap atlet memiliki karakter dan sifat yang berbeda yang menjadikan itu sebuah perbedaan mendasar tentang pemahaman latihan setiap atlet menjadi berbeda, hal tersebut yang peneliti temukan ketika melaksanakan PKL pada bulan Agustus-November 2021, ada seseorang atlet yang bermasalah dalam melaksanakan latihan di PPOPM Kabupaten Bogor, dia seperti bermalas-malasan dalam melaksanakan latihan, dan dia tidak bisa menyatu dengan teman satu kamar maupun teman satu cabang olahraga, penyebab dari atlet tersebut adalah dia merasa homesick dan tidak bisa berbaur dengan lingkungannya, hal itulah yang membuat motivasi latihan dari atlet tersebut berkurang.

Mengacu kepada permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang tingkat motivasi keberangkatan latihan dari masing-masing atlet di PPOPM Kabupaten Bogor. Sehingga masalah yang peneliti temukan dapat dijadikan

pengetahuan lebih bagi pembaca, penulis, dan PPOPM/PPLPD Kabupaten Bogor khususnya bagi Prodi Ilmu Keolahragan Universitas Pendidikan Ganesha tentang tingkat motivasi melaksanakan latihan oleh atlet.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a) Tingkat motivasi atlet dalam mengikuti latihan di PPOPM Kabupaten Bogor yang belum diketahui.
- b) Perbedaan pemahaman atlet tentang Latihan
- c) Pentingnya hal terkait motivasi untuk atlet yang berada di Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pelajar Mahasiswa Kabupaten Bogor.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan karena melihat permasalahan yang nyata di lapangan tempat peneliti melakukan penelitian untuk menghindari adanya penyimpangan dari tujuan utama masalah sehingga penelitian dapat menjadi lebih terarah dan tercapai tujuan akhir penelitian dalam pembahasan masalahnya. Peneliti membatasi penelitian ini dengan mengukur seberapa besar tingkat Motivasi Atlet Mengikuti Latihan di PPOPM Kabupaten Bogor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan terkait pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan, antara lain yaitu :

- a) Bagaimanakah motivasi atlet mengikuti program latihan di PPOM Kabupaten Bogor?
- b) Bagaimanakah motivasi intrinsik atlet mengikuti program latihan di PPOPM Kabupaten Bogor?
- c) Bagaimanakah motivasi ekstrinsik atlet mengikuti program latihan di PPOPM Kabupaten Bogor?
- d) Faktor apakah yang dapat mempengaruhi motivasi atlet mengikuti program latihan di PPOPM Kabupaten Bogor?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk Mengetahui motivasi atlet mengikuti latihan di PPOPM Kabupaten Bogor.
- b) Untuk mengetahui motivasi intrinsik atlet mengikuti latihan di PPOPM Kabupaten Bogor.
- c) Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik atlet mengikuti latihan di PPOPM Kabupaten Bogor.
- d) Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi motivasi atlet mengikuti latihan di PPOPM Kabupaten Bogor.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam peneltiain ini adalah :

- a) Menjadi pengamalan dan menambah pengetahuan tentang motivasi atlet melaksanakan latihan
- b) Menjadikan referensi dan sumbangan bagi perkembangan ilmu pada dunia pendidikan.

2) Manfaat praktis

- a) Untuk Menyelesaikan tugas akhir skripsi.
- b) Melatih serta mengembangkan peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian.
- c) Bagi Peneltian selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber untuk melaksanakan penelitian yang lebih berkualitas dengan menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

- d) Bagi Prodi Ilmu Keolahragaan

Penelitian ini dapat dimasukan sebagai masukan dan referensi bagi prodi Ilmu Keolahragaan khususnya dalam mata kuliah Psikologi Olahraga.

- e) Bagi PPOPM Kabupaten Bogor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi terkait motivasi para atlet yang mengikuti latihan di PPOPM Kabupaten Bogor.

